

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN UNIMED
TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE PAYMENT* DI MIE GACOOAN
PANCING**

**Feby Andina^{1)*}, Ciptaning Alifadiba²⁾, Sesilia Nduru³⁾, Yesaya Stevan
Munthe⁴⁾, Adelia Fitra Gustari⁵⁾**

^{1,2,3,4)} Universitas Negeri Medan

⁵⁾ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*feby02andina02@mhs.unimed.com

Abstrak

Seiring berjalannya waktu alat pembayaran digital mengalami peningkatan, tentunya hal ini di dorong oleh inovasi-inovasi dalam perkembangan teknologi. Secara spesifik, *FinTech* didefinisikan sebagai aplikasi teknologi digital untuk masalah-masalah intermediasi keuangan. Salah satu produk dari *FinTech* yaitu *E-money*, penggunaan *E-money* memiliki beberapa perbedaan dibanding uang kertas, yaitu aspek kepraktisan dan keamanan. Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan. Responden atau sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kewirausahaan unimed yang menggunakan mobile payment pada saat melakukan transaksi di Mie Gacoan Pancing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perspektif mahasiswa kewirausahaan terhadap penggunaan *mobile payment* di Mie Gacoan Pancing. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwasannya persepsi mahasiswa kewirausahaan unimed terhadap penggunaan *mobile payment* memiliki hasil yang positif, penelitian ini membenarkan hal itu karena mahasiswa kewirausahaan unimed merasa aman, nyaman dan cepat atau tidak menghabiskan waktu yang lama sehingga narasumber merasa lebih praktis dalam menggunakan *mobile payment*.

Kata kunci: Mobile payment, FinTech, Analisis Persepsi

Abstract

As time goes by digital payment tools have increased, of course this is driven by innovations in technological developments. Specifically, FinTech is defined as the application of digital technology to financial intermediation problems. One of the products from FinTech is E-money. The use of E-money has several differences compared to paper money, namely practicality. Researchers conducted this research using qualitative methods. Data sources obtained directly from the field or secondary data. The respondents or samples in this research are Unimed entrepreneurship students who use mobile payments when making transactions at Mie Gacoan Pancing. The aim of this research is to look at the perspective of entrepreneurial students regarding the use of mobile payments at Mie Gacoan Pancing. The results of this research conclude that Unimed entrepreneurship students' perceptions of using mobile payments have positive results. This research confirms this because Unimed entrepreneurship students feel safe, comfortable and fast or do not take a long time so that the interviewees feel more practical in using mobile payments.

Keywords: Mobile Payment, FinTech, Perception Analysis

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin luas sehingga semua sektor dan kalangan instansi sudah menggunakan sistem online, terutama dalam bidang ekonomi terkhususnya dalam proses jual beli. Secara spesifik, *FinTech* didefinisikan sebagai aplikasi teknologi digital untuk masalah-masalah intermediasi keuangan (Meyer Aaron, 2017).

Gambar 1. Profil *fintech* di Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Fintech tidak hanya memberi solusi struktural bagi pertumbuhan industri berbasis elektronik (*e-commerce*) mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah serta lahirnya wirausahawan baru dan mendorong usaha kreatif (seperti artis, musisi, pengembang aplikasi dan lain sebagainya) untuk meraih distribusi pasar yang luas yang kemudian akan memungkinkan pengembangan pasar, terutama yang masih belum terlayani jasa keuangan dan perbankan konvensional.

Seiring berjalannya waktu alat pembayaran digital mengalami peningkatan, tentunya hal ini di dorong oleh inovasi-inovasi dalam perkembangan teknologi. Alat pembayaran digital dibuat pada sekitar tahun 1990-2000 dan pada tahun 1998 mengalami pailit dan tidak berhenti disitu saja alat

pembayaran digital pada tahun mengalami peningkatan kembali hingga mencapai titik keemasannya pada tahun 2000 hingga sekarang, hal ini didorong oleh berkembangnya literasi masyarakat dunia terhadap teknologi.

Penggunaan *E-money* memiliki beberapa perbedaan dibanding uang kertas, yaitu aspek kepraktisan dan keamanan. Bank Indonesia pertama kali menerbitkan izin tentang *e-money* pada 2009 melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009. Data Bank Indonesia mencatat, jumlah uang elektronik yang beredar pada 2016 sebanyak 51,3 juta kartu. Sementara, volume transaksi melalui *e-money* mencapai 683,2 juta kali dengan nilai Rp 7,1 triliun (Triesti Candrawati, 2020).

Adapun perkembangan alat pembayaran dari *paper-based* (cek/ bilyet dan giro), kemudian *card-based* (kartu kredit dan kartu debit), yang ketiga *paper-based* dan *card-based* (kartu tol) yang keempat QR Code, atau kode QR, dan yang terakhir ada *m-banking* dan dompet digital. (sikapiuangmu, 2023). Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *mobile payment* di kalangan mahasiswa kewirausahaan unimed.

Selain itu, untuk mengidentifikasi hal yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan *mobile payment*. Keinginan seseorang menggunakan *mobile payment* tentunya dipengaruhi oleh persepsi seseorang terhadap aplikasi *mobile payment*.

Berdasarkan penelitian yang terlebih dahulu adapun penilaian

persepsi seseorang berdasarkan kecepatan, kenyamanan, dan keamanan bertransaksi (Rini Sulistyowati, 2020). Berdasarkan latar belakang di atas adapun tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana persepsi mahasiswa kewirausahaan unimed terhadap penggunaan *mobile payment* di Mie Gacoan Pancing.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan. Metode kualitatif dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Responden atau sampel dalam Penelitian ini adalah mahasiswa kewirausahaan unimed yang menggunakan *mobile payment* pada saat melakukan transaksi di Mie Gacoan Pancing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perspektif mahasiswa kewirausahaan terhadap penggunaan *mobile payment* di Mie Gacoan Pancing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengambil sampel mahasiswa kewirausahaan Universitas Negeri Medan (Unimed) sebanyak 12 orang yang diperoleh berdasarkan Angkatan 2021, 2022 dan 2023. Adapun perolehan hasil wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Responden 1 (Yochi)

Saudara Yochi pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan *m-banking* Brimo. Menurut saudara Yochi dengan menggunakan *m-banking* Brimo proses

transaksinya lebih cepat, nyaman dan aman maka itu sangat membantu karena adanya sistem pembayaran online menjadi praktis saat digunakan serta meminimalisir kehilangan uang *cash*.

Responden 2 (Meli)

Saudari Meli pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan *m-banking* Brimo. Menurut saudari Meli jika menggunakan aplikasi jauh lebih cepat dan gampang apalagi untuk pengiriman/pembayaran jarak jauh. Dan ia merasa nyaman dan aman karena dilakukan di dalam dan luar ruangan sesuai kemauan kita serta tidak menghabiskan banyak waktu serta tidak membuang tenaga untuk pergi keluar.

Responden 3 (Dewi)

Saudari Dewi pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan *m-banking* Brimo. Menurut saudara Dewi menggunakan *mobile payment* lebih memudahkan saya dalam bertransaksi dan lebih cepat dalam bertransaksi dan bisa menghemat waktu karena memberi kenyamanan dan keamanan transaksi bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja serta tidak perlu membawa uang *cash* karna pada zaman sekarang ini memegang uang *cash* dengan jumlah yang besar sangat rawan terhadap pencurian dan hal kriminal lainnya.

Responden 4 (Jelita)

Saudari Jelita pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan *m-banking* Brimo. Menurut saudari Jelita menggunakan *Mobile Payment* sangat cepat, karena kita tidak perlu

repot lagi membawa uang cash dan hanya menggunakan *smartphone* dan kuota internet saja saya dapat menggunakan *Mobile Payment* untuk melakukan segala transaksi pembayaran. *Mobile payment* merupakan pilihan yang tepat, karena dapat memantau secara terus menerus saldo kita hanya dengan mengakses melalui *smartphone* kita. Dan juga *mobile payment* ini sudah sudah diawasi sehingga uang kita aman di dalamnya.

Responden 5 (Reni)

Saudari Reni pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan dompet digital Dana. Menurut saya, menggunakan *mobile payment* lebih cepat dalam bertransaksi dibandingkan dengan menggunakan uang tunai. Hal ini karena penggunaan *mobile payment* hanya memerlukan scanning *QR code* atau melakukan transaksi secara online, tanpa perlu menyiapkan uang pas dan uang pecahan dari kembalian.

Menurut Saudari Reni bertransaksi dengan menggunakan *mobile payment* karena proses pembayaran yang cepat dan mudah. Selain itu, penggunaan *mobile payment* juga dapat menghilangkan kerepotan saat bertransaksi. Oleh karena itu, *mobile payment* dapat menjadi pilihan yang tepat untuk kenyamanan dan kecepatan dalam bertransaksi. *Mobile payment* menawarkan privasi dan keamanan yang lebih baik daripada transaksi lain. Transaksi dilakukan secara mandiri dan dapat dikontrol dengan mudah, sehingga memantau penggunaan dan kepercayaan pada metode pembayaran. Penggunaan

mobile payment di Mie Gacoan Pancing dapat memberikan keuntungan dalam hal kecepatan, kenyamanan, dan keamanan transaksi. Ini dapat meningkatkan kenyamanan dan kecepatan transaksi bagi pelanggan, serta memberikan rasa aman dalam bertransaksi.

Responden 6 (Agatha)

Saudari Agatha pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan *m-banking* BNI. Menurut Agatha menggunakan *mobile payment* bisa cepat, nyaman dan aman karena hanya menggunakan hp saja tidak menunggu lama bahkan simpel dan mudah transaksi berhasil dalam pembayaran karena hanya memfoto barcode saja maka transaksi akan berhasil. Dibandingkan dengan menggunakan uang cash kadang menunggu lama dalam pengembalian kembalian uang yang diberikan bahkan memungkinkan uang tersebut tercecer.

Responden 7 (Agnes)

Saudari Agnes pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan dompet digital Dana. Menurut Agnes menggunakan *mobile payment* bisa cepat, nyaman dan aman karena meminimalisir kehilangan uang, uang terjamin tidak hilang dan sangat mempermudah saya dalam melakukan pembayaran dan pemesanan.

Responden 8 (Cristhoven)

Saudari Cristhoven pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan *m-banking* Brimo. Menurut Crishoven

menggunakan *mobile payment* bisa cepat, nyaman dan aman karena orang yg sering lupa membawa dompet sehingga adanya sistem pembayaran online menjadi meringankan sehingga minim nya terjadi kehilangan uang.

Responden 9 (Lina)

Saudari Lina pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan *m-banking* Brimo. Menurut Lina menggunakan *mobile payment* bisa cepat, nyaman dan aman karena jauh lebih cepat dan gampang apalagi untuk pengiriman/pembayaran jarak jauh serta dapat menjaga privasi tersendiri, dan juga tidak menghabiskan banyak waktu serta tidak membuang tenaga untuk pergi keluar

Responden 10 (Stefani)

Saudari Stefani pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan dompet digital dana. Menurut Stefani menggunakan *mobile payment* bisa cepat, nyaman dan aman karena tinggal *scan* dan klik bayar, tidak perlu menunggu uang kembalian atau tanpa perlu membawa uang fisik dan takut adanya kecurangan seperti uang palsu. Sistem pembayaran terjamin aman sehingga dapat meminimalisir risiko kecurangan.

Responden 11 (Maripah)

Saudari Maripah pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan *m-banking* Brimo. Menurut Lina menggunakan *mobile payment* bisa cepat, nyaman dan aman karena

praktis dalam bertransaksi secara online, sangat membantu dalam kondisi terdesak dan bisa mengetahui secara langsung bukti transaksi apalagi saat ini dalam kepentingan sehari hari juga sudah banyak yang menggunakan karena kemudahannya kita hanya perlu *smartphone* saja untuk melakukan transaksi tanpa harus lagi membayar secara *cash*.

Responden 12 (Faiz)

Saudara Faiz pada saat makan Mie Gacoan Pancing melakukan pembayaran menggunakan dompet digital dana. Menurut faiz menggunakan *mobile payment* bisa cepat, nyaman dan aman karena lebih memudahkan transaksi tanpa adanya uang kembalian, terjamin keamanannya karena pin ataupun sandi yg kita miliki hanya kita yg tahu, dan resiko kehilangan uang juga sangat minim saya tipikal orang yg *cashless* jadi saya rasa jika memiliki uang *cash* yg banyak cukup ribet dan sangat memenuhi dompet. *Mobile payment* ini memudahkan konsumen yg suka anti ribet.

Berdasarkan hasil wawancara, responden sudah menerapkan *mobile payment* dan sangat mempermudah proses transaksi. Adapun aplikasi *mobile payment* yang digunakan yaitu: Brimo, BNI *Mobile banking*, Dana, OVO, Go-pay dan Shopeepay. Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi hal yang mempengaruhi keputusan mahasiswa kewirausahaan Unimed seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan *mobile payment*.

Keinginan menggunakan *mobile payment* yang dipengaruhi

oleh persepsi seseorang terhadap aplikasi *mobile payment*. Berdasarkan penelitian yang terlebih dahulu adapun penilaian persepsi seseorang berdasarkan kecepatan, kenyamanan, dan keamanan bertransaksi (Rini Sulistyowati, 2020). Dan hasil yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari semua narasumber mengatakan bahwa dengan menggunakan *mobile payment* mahasiswa kewirausahaan unimed Merasa lebih aman dibandingkan menggunakan uang *cash* karna dengan menggunakan uang *cash* sering mendapatkan uang palsu dan dengan menggunakan *mobile payment* juga aplikasinya sudah diawasi oleh pengawas keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI).

Peneliti juga mendapatkan hasil semua narasumber nyaman menggunakan *mobile payment* karena praktis dan mudah digunakan hanya dengan menscan *barcode*(QR) tanpa harus menunggu lama proses transaksi pun selesai (kenyamanan), dan dengan menggunakan *mobile payment mahasiswa* kewirausahaan unimed merasa tidak memerlukan waktu banyak dalam proses transaksi.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa kewirausahaan Unimed terhadap penggunaan *mobile payment* memiliki hasil yang positif, Mahasiswa kewirausahaan Unimed merasa aman, nyaman dan cepat atau tidak menghabiskan waktu yang lama sehingga pengguna merasa lebih praktis dalam menggunakan *mobile payment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Sartika Nasution, M. M. (2019). *Ekonomi Digital*. Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
- Lamira Raya Fitriyani, L. N. (2021). *Cara Bijak Menggunakan Dompot Elektronik*. Jakarta Pusat: Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) LSPR.
- Meyer Aaron, F. R. (2017). Fintech: Is This Time Different? A Framework for Assessing Risks and Opportunities for Central Banks. *Bank Of Canada*, 2-32.
- Rini Sulistyowati, L. S. (2020). Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital. *Jurnal Eonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 17-34.
- Triesti Candrawati, R. W. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap E-Money. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*, 102-113.
- Yoviani, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Sebagai Pengguna Fintech Payment (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 155-162